

## RINGKASAN

Penelitian yang berjudul “**STRATEGI KEPALA DESA DALAM PENGEMBANGAN BUMDes DI DESA PONGGOK, KECAMATAN POLANHARJO, KABUPATEN KLATEN PADA TAHUN 2009 - 2017**”. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mendeskripsikan strategi kepala desa dalam pengembangan BUMDes di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten 2) Mengetahui pola relasi kepala desa dengan pengelola BUMDes dalam pengembangan BUMDes.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme serta menggunakan perspektif institusionalisme dan pendekatan fenomenologi. Pemilihan informan, menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisa kualitatif deskriptif dengan model analisis interaktif. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi data sumber. Landasan teori penelitian menggunakan beberapa konsep yaitu pemerintahan desa, strategi kepala desa, desa mandiri, relasi aktor, BUMDES serta *Good Corporate Governance*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengembangan BUMDes di Desa Ponggok tidak lepas dari strategi kepala desa selaku pemimpin pemerintahan Desa Ponggok untuk mencapai rencana yang telah ada. Seperti melakukan prioritas unit usaha dan negosiasi dengan pihak ketiga merupakan upaya untuk mencapai rencana pengelolaan tata ruang dan perencanaan. Disamping itu juga penggunaan teknologi tepat guna dilakukan sebagai upaya dalam rencana pengembangan teknologi dan juga penegakan sistem keuangan. Sedangkan penyertaan modal masyarakat dalam hal kesadaran terhadap investasi dilakukan sebagai upaya untuk mencapai rencana pemberdayaan SDM. Relasi kepala desa dengan pengelola BUMDes di Desa Ponggok, terjadi atas dasar adanya suatu pencapaian kepentingan antara keduanya. Kepentingan kepala Desa Ponggok mendirikan sebuah badan usaha desa untuk mendapatkan PADes dan pembagian jabatan terhadap perangkat desa ke dalam struktur organisasi BUMDes yang menyebabkan adanya *double fee* bagi pemerintah desa. Sedangkan kepentingan pengelola BUMDes yaitu untuk meningkatkan perekonomian melalui pendapatan karena terbukanya lapangan pekerjaan dari adanya BUMDes di Desa Ponggok.

**Kata Kunci:** pemerintahan desa, startegi kepala desa, *Good Corporate Governance*, BUMDes

## SUMMARY

*This research is titled “Village Chief Strategy in the Development of BUMDes in Ponggok Village, Polanharjo District, Klaten Regency On 2009<sup>th</sup> – 2017<sup>th</sup>”. In general, the main purpose of this research is: 1) To describe to village chief strategy in developing of BUMDes in Ponggok Village, Polanharjo sub-District, Klaten District. 2) To know the relationship between village chief and BUMDes management of BUMDes developing..*

*The research used the qualitative methods and the constructivism paradigm as the main research methods. This research also used institutionalism perspective and fenomenology approach. To choose the informant, purposive sampling and snowball sampling will be used as the main technique, deep-interview, and proper documentations. Meanwhile, to analyze the data, qualitative-descriptive analysis will be used. In the theoretical basis, researcher used the village governance theory, village chief strategy theory, independent village theory, BUMDes theory, actor relation theory, and also good corporate governance theory.*

*The results of this research described that BUMDes development in Ponggok Village based on chief village strategy as Ponggok Village chief government to reach plan. Such as prioritizing business units and negotiating with third parties is an effort to achieve spatial planning and planning plans. Besides, the use of appropriate technology is done as an effort in the technology development plan and also the enforcement of the financial system. While the participation of public capital in terms of investment awareness is done as an effort to achieve the plan of empowerment of human resources. The relation of the village head with the manager of BUMDes in Ponggok Village, occurred on the basis of an achievement of interest between the two. The interest of the village head of Ponggok established a village business entity to obtain PADes and the division of office against the village apparatus into the BUMDes organizational structure that led to a double fee for the village government. While the interest of BUMDes managers is to improve the economy through income due to the opening of jobs from the existence of BUMDes in Ponggok Village.*

*Keywords: village governance, village chief strategy, good corporate governance, BUMDes, actor relation.*